BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia, terkadang prespektif berdasarkan peneliti sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.[94]

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka dengan interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatancatatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.[95]

---

[94] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2006), hlm. 5

[95] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses, dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senatiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif tidak memperkenalkan perlakuan, memaksakan, ataupun memanipulasi, definisi operasional peneliti mengenai variabel-variabel pada peserta penelitian. Sebaliknya, penelitian kualitatif membiarkan sebuah makna muncul dari partisipan-partisipan itu sendiri, sehingga bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan latar yang ada.[96]

Penelitian kualitatif disebut dengan penelitian natural atau alamiah, karena penelitian ini mengutamakan penekanan proses dan makna yang tidak diuji ataupun diukur dengan data, yang digunakan berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan peristiwa yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.[97]

---

[96] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 17

[97] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

Dengan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat memperoleh, menggali, dan menjelaskan bagaimana mekanisme strategi pemasaran yang digunakan pada Konveksi Purnama Vima dalam rangka meningkatkan kualitas produk Di Desa Padangan Ngantru Tulungagug. Yang tentunya dapat dijelaskan dengan data deskriptif yang diperoleh melalui hasil dari wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung.

5. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan menggunakan penelitian jenis deskriptif ini dapat memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini dimasukkan dalam penelitian studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala tertentu. Studi kasus merupakan upaya penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu. Metode ini melibatkan peneliti dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkah laku seorang individu. Peneliti juga akan memperhatikan bagaimana tingkah laku tersebut berubah

ketika individu tersebut menyesuaikan diri atau memberikan reaksi terhadap lingkungannya.[98]

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggabarkan dan menjelaskan fakta-fakta mengenai strategi pemasaran yang digunakan pada Konveksi Purnama Vima Di Desa Padangan Ngantru Tulungagung. Informasi atau data-data yang sudah diperoleh dikaji dan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, setelah itu peneliti menyajikannya dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[99]

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai yang sudah dijelaskan diatas, karena penelitian ini mengguakan penelitian kualitatif maka instrument penelitian yang menjadi alat dari keseluruhan proses penelitian. Sebagai instrument penelitian, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, anlisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.[100]

---

[98] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian : Membimbing dan Mengantar Anda Dalam Goals Penelitian*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2005), hlm. 170

[99] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*…, hlm. 11

[100] *I*bid., hlm. 168

Penting bagi peneliti untuk betul-betul bisa menciptakan hubungan yang efektif dengan siapa dia akan melakukan wawancara atau dalam situasi dimana dia melakukan pengamatan agar kehadirannya bisa memperoleh kepercayaan dari informan. Oleh sebab itu kehadiran peneliti merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan secara berhati-hati karena akan menentukan proses dan penemuan data secara ilmiah. Selain itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti sebagai instrument penelitian berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, faktor-faktor, hambatan dan strategi menghadapi masalah tersebut, kemudian disesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu Konveksi Purnama Vima di Desa Padangan Ngantru Tulungagung bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait strategi pemasaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas produk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Konveksi Purnama Vima di Desa Padangan Ngantru Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-20 Februari 2021 dengan pemilik Konveksi Purnama Vima, 22 Februari 2021 dengan karyawan Konveksi Purnama Vima, dan pada tanggal 24 Juni 2021 dengan konsumen Konveksi Purnama Vima. Alasan peneliti

memilih objek tersebut karena Konveksi Purnama Vima ini belum pernah ada yang meneliti.

D. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbetuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.[101]

Dan dapat juga diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi di sekitar kita. Sedangkan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[102] Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.[103]

---

[101] Subana, Moerstyo Rahardi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm. 25

[102] Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

[103] Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 162

Dalam hal ini peneliti mencari informan untuk melakukan wawancara sebagai sumber data primer. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan yaitu dari Pengusaha Konveksi Purnama Vima yang berada di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Data diperoleh langsung dari responden yang berada di lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya. Data sekunder ini diunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.[104] Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai catatan, dokumen, buku-buku refrensi, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan tema penelitian ini.

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian di lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Jenis data ini sering disebut juga dengan data eksternal. Data sekunder dapat digali melalui dokumen dari Konveksi Purnama Vima Desa Padangan Ngantru Tulungagung.[105]

---

[104] Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 42

[105] *I*bid., hlm. 161

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

   Teknik observasi yaitu teknik dasar dari proses penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi mensyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis semua data. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi kegiatankegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan, makna latar kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.[106]

   Observasi dilakukan untuk mengetahui strategi yang sudah dilaksanakan oleh Konveksi Purnama Vima di Desa Padangan Ngantru Tulungagung, menganalisis hal-hal yang mendukung dan menghambat proses promosi, serta merencanakan strategi pemasaran yang terbaik untuk mengatasi persaingan bisnis dalam rangka meningkatkan kualitas produk. Pengamatan ini dilakukan selama kunjungan di Konveksi Purnama Vima dan tidak hanya sekali, tetapi dilakukan selama pengumpulan data berlangsung. Pengamatan ini juga dilakukan

[106] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161

untuk mengamati berbagai hal yang ditemui di lingkungan konveksi tersebut.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan cara utama dan yang paling khas dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah sebuah pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancra yang digunkan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara dengan responden adalah kecepatan berbicara, intonasi suara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.[107] Tujuan wawancara antara lain untuk memperoleh bentukan-bentukan di sini dan sekarang dari orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, klaim, perhatian (concern), dan cantuman lainnya.[108]

Menurut Rulam Ahmadi ada tiga bentuk wawancara yaitu, wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara terbuka standar. Wawancara terstruktur seringkali disebut dengan wawancara terfokus yang dilakukan apabila pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karenanya membuat kerangka

[107] Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium Vol. 5 No. 9, Januari 2009), hlm. 6-7

[108] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...,* hlm. 120

pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya. Sementara, wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam merupakan model pilihan jika pewawancara tidak mengetahui tentang apa yang tidak diketahuinya dan oleh karena itu harus berpedoman pada responden untuk menceritakan kepada mereka.

Sedangkan wawancara terbuka standar dalam penerapannya pada evaluasi program, jadi ketika melaksanakan suatu evaluasi program hanya memungkinkan bagi para partisipan selam suatu periode waktu yang terbatas.[109] Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan narasumber atau orang yang terpilih yang diyakini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini pewawancara memberikan berbagai pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan.[110]

Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh ketika observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Junet pemilik usaha Konveksi Purnama Vima, Ibu Umiyati sebagai karyawan Konveksi Purnama Vima, dan Ibu Riyati selaku konsumen Konveksi Purnama Vima.

3. Dokumentasi

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Rulam Ahmadi "Metode Penelitian Kualitatif" dokumen disini mengacu pada material (bahan)

[109] Ibid., hlm. 121-127

[110] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim'S Publishing, 2017), hlm. 83

seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus sumber data utamanya adalah obsservasi dan wawancara.[111]

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Sifat utama data ini yaitu tidak terbatas ruang dan waktu hingga memudahkan peneliti untuk mengetahui berbagai penelitian serupa di masa lalu dan kejadian-kejadian serupa di masa lalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen ini berguna untuk memberi latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Dokumentasi disini diartikan sebagai mengumpulkan dan mencari informasi atau data yang terkait dengan suatu variabel-variabel berupa transkip/ringkasan, catatan, buku, agenda, majalah dan lain sebagainya. Dokumentasi berfungsi sebagai pemberi informasi atau data untuk melengkapi dan mendukung data primer yang sebelumnya sudah diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

[111] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...,* hlm. 179

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa kegiatan dalam menganalisis data-data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesainya data tersebut dikumpulkan.[112] Kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif ada 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

   Reduksi data berarti merangkum. Memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temannya. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Adapun proses reduksi data di dalam penelitian ini adalah catatan tertulis dilapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam di Konveksi Purnama Vima Desa Padangan Ngantru Tulungagung. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Penyajian data berarti mendisplay/menyiapkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

[112] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang, Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 152-153

Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.[113]

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Kesimpulan dalam peneliti mungkin dapat menjawab rumusan maslah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif yaitu temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibititas data meliputi:

a. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.[114] Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber

[113] *I*bid., hlm. 154

[114] Lexy J. Mulyong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126

informasi dan teknik. Misalnya hasil dari observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data.[115] Maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan:[116]

1) Triangulasi sumber

   Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.[117] Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Junet selaku pemilik Konveksi Purnama Vima, Ibu Umiyati selaku karyawan Konveksi Purnama Vima, dan Ibu Riyati selaku konsumen dari Konveksi Purnama Vima.

2) Triangulasi waktu

   Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Wawancara yang dilakukan dengan 3 infroman yang berbeda dilakukan dalam waktu yang berbeda pula. Wawancara dengan Bapak Junet selaku pemilik Konveksi Purnama Vima dilakukan pada tanggal 18-20 Februari 2021. Wawancara dengan Ibu Umiyati selaku karyawan Konveksi Purnama Vima dilakukan pada

---

[115] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif* , (Bandung: Trasito, 1996), hlm. 116

[116] Burhan Burgin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya...,* hlm. 264-265

[117] Sudjana, Nana, Kusuma, Awal, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 16

tanggal 22 Februari 2021. Dan wawancara dengan Ibu Riyati selaku konsumen Konveksi Purnama Vima dilakukan pada tanggal 24 Juni 2021.

Gambar 3.1

Triangulasi Metode Pengumpulan Data

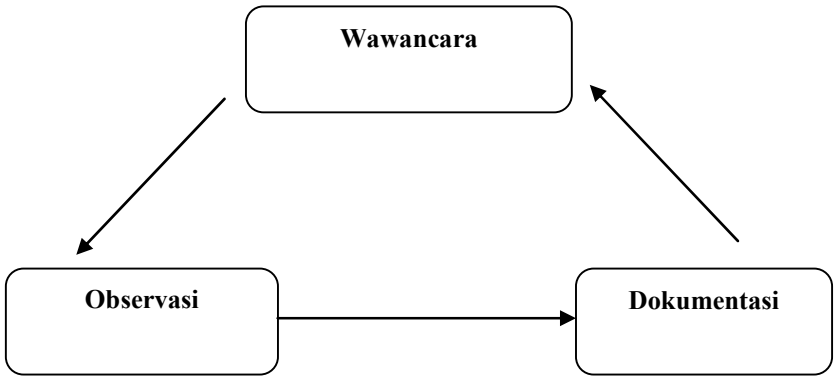

b. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman handphone atau bahan dokumentasi. Peneliti data mengenai strategi pemasaran dari pemilik Konveksi Purnama Vima dengan mengunakan rekaman handphone dan dokumentasi.[118]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetah tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap-tahap ini disusun

[118] *I*bid., hlm. 267

secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Adapun tahap tersebut:

1. Tahap Persiapan

   Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai strategi pemasaran berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan kualitas produk. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap ini seorang peneliti mulai menggali informasi mengenai kebutuhan penelitiannya. Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data berupa premier dan sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini dengan melaksanakan observasi langsung ke Konveksi Purnama Vima Desa Padangan Ngantru Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap analisis data ini peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh dan terkumpul secara sistematis dan terperinci kemudian melakukan analisis atas data-data tersebut, kemudian mengambil kesimpulan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan.[119]

[119] *I*bid., hlm. 268

4. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan adalah hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.